

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kendaraan utama untuk menerapkan atau membangun lingkungan pendidikan serta proses berpendidikan yang membantu peserta didik secara otomatis aktif untuk menumbuhkan kompetensi diri untuk mendapatkan tingkat ilmu secara religius dan spiritual, kesadaran, berkepribadian baik, cerdas, berperilaku baik dan kreatif inovatif bagi diri siswa, sehingga dapat menjadi sebuah kebanggaan bagi dirinya sendiri, bagi warga negara dan bagi bangsanya.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa motivasi sekolah umum adalah untuk mencerdaskan bangsa dan membina pribadi Indonesia pada umumnya, manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul karimah, mempunyai informasi dan kekuatan, kesejahteraan hidup, berwatak kuat dan bebas serta rasa tanggung jawab daerah dan masyarakat.<sup>2</sup> Dengan kesimpulan bahwa adanya harapan tinggi yang diberikan dalam dunia pendidikan Indonesia sebagai upaya peningkat kualitas serta kemampuan manusianya.

Lingkup Pendidikan Nasional, turunnya derajat suatu pendidikan bukan didapat dari kurangnya pemberian pengetahuan akal atau akademik saja. Melainkan diperlukan juga dalam aspek karakter moral untuk penyadaran makna dalam suatu nilai.<sup>3</sup> Kekurangan tersebut mengakibatkan terjadinya kegagalan yang fatal dalam dunia pendidikan.

---

<sup>1</sup> Fahriany, "Teacher Education In Indonesia", *TARBIYA*, No 1 (2014) : 1, diakses pada 7 November, 2021, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/1107&ved=2ahUKEwjGpZ7goob0AhXVfH0KHQRkDLcQFnoECBcQAO&usg=AOvVaw0ohSRXhLWrVhXuRALFadII>

<sup>2</sup> Permendikbud RI, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003", ( 8 November 2021).

<sup>3</sup> Ibnu Hanif Firdaus, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di MI Malang"(disertasi, IAIN Malang, 2016), 1-3.

Pendidikan diawali dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas moral peserta didik, namun berubah terbalik menjadi sebuah ketimpangan moral yang berasal dari lembaga pendidikan itu sendiri. Contoh bentuk ketimpangan yang sering terjadi seperti *bullying*, tidak sopan terhadap guru, tawuran dan lain sebagainya. Hal ini dapat dijadikan sebuah gambaran begitu rendahnya penanaman dan menyadarkan nilai moral di lingkungan peserta didik.

Berkurangnya moralitas peserta didik pada saat ini menjadi salah satu dampak dari pergesekan nilai yang meredupkan tradisi kebudayaan dan nilai norma dalam lingkungan masyarakat. Adanya pergeseran dalam keyakinan nilai moral ini menjadi tantangan di lingkup pendidikan nasional. Menurut Tafsir, adanya krisis atau penyimpangan moralitas sendiri yaitu berakar pada turunnya rasa iman kepada Tuhan-Nya.<sup>4</sup> Menurutnya dalam dunia pendidikan perlunya memasukan pendidikan keimanan dalam kurikulum sehingga hal ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan kemerosotan akhlak siswa.

Di tengah berkembangnya pendidikan di Indonesia, banyak upaya yang muncul untuk tetap mengaktifkan Islam dalam dunia pendidikan terutama pada pendidikan sains dan ilmu agama dan lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya para ahli pakar muslim berusaha menggabungkan ilmu sains dan agama atau dapat yang disebut dengan Integrasi. Upaya tersebut akan dijadikan inovatif yang ditujukan sebagai cara untuk mendamaikan kedua ilmu yang cenderung dikotomistik yang menjadi bahaya dalam peradaban manusia.

Munculnya dikotomi atau *dualisme* antara sains dan agama jika dilihat dari kerangka *historis-filosofis*, hal ini muncul karena terpecah belahnya keilmuan ke dalam dua ilmu yaitu ilmu sains dan ilmu agama. Sehingga hal ini berdampak pada ketidakseimbangan dalam dunia pendidikan. Orang islam pada dasarnya hanya mengandalkan ilmu agama Islam namun kurang mampu memecahkan permasalahan dalam menghadapi perubahan globalisasi. Sedangkan, ilmu umum tanpa berlandaskan iman akan menyebabkan *dehumanisasi*

---

<sup>4</sup> Dody S. Truna, dan Rudi Ahmad S., "*Paradigma Pendidikan Berkualitas*", (Bandung : Pustaka Setia), 2013, 15.

atau tidak menjadikan manusia yang sesuai dengan kodratnya serta krisis lingkungan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk mengombinasikan antar keduanya agar seimbang.<sup>5</sup>

Integrasi nilai dijadikan sebagai wacana dalam sistem pendidikan. Upaya mengintegrasikan ilmu sains dan agama akan menjadi jalan tengah untuk membentuk keharmonisan dan kekuatan bagi kedua ilmu. Hal ini sudah diterapkan di beberapa institusi pendidikan di tanah air. Integrasi nilai dalam pendidikan bertujuan untuk memadukan pembelajaran dalam kesatuan yang utuh, sehingga dapat membentuk karakter moral, sikap dan perilaku siswa yang baik. Integrasi nilai juga dibuat untuk memadukan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik, karena terdapat sebuah pengembangan yang dominan agar peserta didik mampu bertindak dengan baik secara emosional dan intelektual.<sup>6</sup>

Nilai Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, selain itu juga Al-Qur'an dan hadis bersumber pada pokok agama Islam yang tertuang dalamnya. Nilai Islam dianggap sebagai landasan yang kuat yang akan mengantarkan manusia pada kehidupan bahagia baik dunia dan akhirat.<sup>7</sup> Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan akan menghubungkan akhlak-akhlak yang mulia pada diri seseorang yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga menjadi sebuah pembelajaran atau kebiasaan sehingga menjadikan wawasan untuk memperkuat karakternya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ibnu Hanif Firdaus, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di MI Malang" (disertasi, IAIN Malang, 2016), 4.

<sup>6</sup> Iis Arifudin, "Integrasi Sains dan Agama Terhadap Pendidikan Islam", *Jurnal Edukasia Islamika*, No 1 : 172-174, (Desember), diakses pada tanggal 9 Desember 2021, [https://media.neliti.com/media/publications/69140-ID-integrasi-sains-dan-agama-serta-implikas.pdf?ved=2ahUKEwjE7\\_q0vv72AhVrFLcAHRH5AB8QFnoECAQQAQ&usq=AOvVaw0vqaFvF015ma33iWgoD7-Y](https://media.neliti.com/media/publications/69140-ID-integrasi-sains-dan-agama-serta-implikas.pdf?ved=2ahUKEwjE7_q0vv72AhVrFLcAHRH5AB8QFnoECAQQAQ&usq=AOvVaw0vqaFvF015ma33iWgoD7-Y)

<sup>7</sup> Dody S. Truna, dan Rudi Ahmad S., "Paradigm Pendidikan Berkualitas", (Bandung : Pustaka Setia), 2013, 16-18.

<sup>8</sup> Isna Fatimatuz Z., "Integrasi Nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI", *Al-Muqadiz : Jurnal Kajian Keislaman*, No 1 : 99, (April 2020), diakses pada tanggal 9 Desember 2021, <https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/amk/article/view/189>.

Pada dasarnya, Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) bertujuan untuk membantu siswa dalam menjawab permasalahan yang terkait dalam fenomena gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial mencakup seluruh ilmu manusia bukan hanya aktivitasnya saja melainkan juga dari segi ekonomi, politik, sosiologi, geografi dan lainnya.<sup>9</sup> Oleh karena itu perlu dijabarkan dan diperkaya isi materinya untuk mendukung perkembangan kepribadian siswa seperti pengembangan akhlak, moralitas dan nilai dalam pembelajaran. Pengajaran seperti ini akan membentuk keseimbangan antara pengetahuan serta kepribadian individu agar nilai budaya menjadi meningkat.

Penerapan nilai Islam dalam pembelajaran di sekolah juga diperlukan untuk membantu siswa sampai dalam pencapaian dan pemahaman nilai-nilai Islam. Hal ini wajib diterapkan oleh guru disemua mata pelajaran agar semua ikut berkontribusi, bukan hanya dibebankan pada mata pelajaran agama saja.<sup>10</sup> Integrasi nilai-nilai Islam dalam siswa, dapat membentuk siswa menjadi kepribadian yang terintegrasi yang bersifat pribadi yang sesuai atau selaras dengan tujuan penciptaan manusia. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS menjadi salah satu kesempatan untuk mengejar kesatuan jiwa umat yang semuanya diarahkan untuk beribadah dan menaati Allah. Selain itu, dapat menyatukan makna kehidupan dunia dan akhirat sebagai gambaran utuh konsep manusia sebagai *abdullah* dan *khalifatullah*. Sehingga dalam proses belajar ilmu pengetahuan tidak hanya terfokus pada hafalan-hafalan secara teoritis atau praktis saja melainkan dapat memadukan nilai Islam dalam pembelajaran. Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti

---

<sup>9</sup> Suwito Eko P, "*Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*", (Widya Karya : Semarang, September 2013), 47.

<sup>10</sup> Rusminingsih, "Integrasi Pendidikan Nilai dalam membangun karakter siswa di SD dalam pembelajaran IPS", *Seminar Nasional*, 2014, 130, diakses pada tanggal 21 November 2021, <https://www.neliti.com/publications/171784/integrasi-pendidikan-nilai-dalam-membangun-karakter-siswa-di-sekolah-dasar-dalam&ved=2ahUKEwj9xZq0oqj0AhUqINgFHX9dCe4QFnoECBYQAO&u sg=AOvVaw3RVBPb3Lu2RPeiMq0CIYGV>

tertarik untuk meneliti bagaimana pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati merupakan salah satu SMP yang mengintegrasikan nilai Islam. Hal ini ditujukan untuk mencetak generasi muda yang mampu menyeimbangkan ilmu agar menjadi lulusan yang berilmu dan juga bertaqwa. Lembaga pendidikan yang bernaungan Masjid Besar Juwana ini memiliki banyak pembelajaran yang terkait dengan nilai Islam. Peserta didik yang bersekolah di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana ini tidak sekedar hanya mendapatkan pembelajaran dari kelas, melainkan mereka juga mendapatkan pembelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari hasil observasi awal, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Maret 2022 bersama guru IPS kelas VII yang bernama Deviana Ayuk menyatakan bahwa penerapan integrasi nilai Islam di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana belum cukup maksimal karena masih terbatasnya pengetahuan guru mengenai pembelajaran yang terintegrasi nilai Islam. Hal tersebut menciptakan sebuah pembelajaran IPS yang hanya fokus pada hafalan saja sehingga berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap adanya pembelajaran yang kurang bermakna dan bernilai. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah terpapar di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengfokuskan penelitian pada proses penerapan integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran IPS. Untuk melakukan penelitian penulis mengambil judul skripsi yang berjudul ***“Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati” yang fokus penelitiannya meliputi proses pelaksanaan, faktor penghambat dan pendorong, dan respon guru beserta siswa dalam penggabungan nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Subjek yang menjadi sasaran dalam

penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Penelitian dilakukan di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII yang terintegrasi nilai-nilai islam di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati ?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah diuraikan oleh penulis, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.
3. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoristis**

- a. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai strategi proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang memadukan nilai Islam di Sekolah Menengah Pertama.
- b. Keikutsertaan dalam hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan untuk diamati, diambil dan diteliti oleh peneliti selanjutnya, terkhusus dalam sekolah umum di Sekolah Menengah Pertama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Digunakan untuk masukan bagi sekolah umum dan khususnya bagi SMP Islam Juwana Pati di tempat penelitian ini berlangsung mengenai Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

#### **b. Bagi Guru**

1. Merangsang kompetensi, kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan topik materi dengan menggabungkan atau memadukan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran umum di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati, terutama pada pelajaran IPS.
2. Sebagai alternatif dalam menyampaikan contoh dalam berperilaku dengan adanya penggabungan nilai Islam dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

#### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pembelajaran IPS.

## **F. Sistematikan Penulisan**

Sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagian Pertama : Cover Luar

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ber isi tentang latarbelakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan dalam penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORISTIS**

Bab II berisi tentang deskripsi mengenai konsep Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati. Bab II juga memaparkan terkait penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut: jenis dan pendekatan, setting data, subjek dan sumber data, teknik mengumpulkan hasil data, pengujian keabsahan data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang ditulis penulis. Penulis akan mendeskripsikan gambaran objek dan menguraikan hasil dari pelaksanaan, penyajian serta analisis data sampai pembahasa serta menjelaskan proses analisis hingga keabsahan data sesuai dengan yang diharapkan penulis.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari urutan penelitian yang dilakukan sehingga memperoleh hasil sesuai dengan ke inginan penulis. Serta akan diisi saran yang didasarkan pada permasalahan hasil dari penelitian ini.